



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini akan menjelaskan obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel dan teknik analisis data yang akan digunakan selama penelitian.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahun 2013-2016 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diamati dan diaudit serta memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper & Schindler (2017: 148-152) yang meliputi:

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian.

Suatu studi penelitian dibedakan menjadi dua yaitu eksploratif dan formal. Penelitian ini termasuk ke dalam studi formal, yang dimulai saat eksplorasi berakhir. Studi formal diawali dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diklasifikasikan antara pengamatan dan proses komunikasi. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk ke dalam klasifikasi pengamatan (*monitoring*). Pengamatan (*monitoring*) melibatkan studi di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari siapapun. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada periode 2013-2016 yang diperoleh dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel sehingga tidak dapat mempengaruhi variabel yang diteliti yang memungkinkan tidak adanya bias. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Penelitian ini dibatasi untuk mengendalikan faktor-faktor konstan dengan pemilihan subjek secara bijak berdasarkan prosedur sampel yang ketat.

## 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi kausal. Studi kausal merupakan fokus studi pada bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya, dimana pada penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen (kompensasi bonus, ukuran perusahaan, *leverage* dan kebijakan dividen) terhadap variabel dependen (manajemen laba).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal* atau disebut *pooled* karena data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode waktu penelitian yaitu 4 (empat) tahun (2013-2016).
6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, studi statistik dengan studi kasus, penelitian ini termasuk dalam studi kasus yang menekankan pada analisis kontekstual secara menyeluruh terhadap beberapa kejadian atau kondisi dan hubungan timbal baliknya yang dimana pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan terhadap pengaruh kompensasi bonus, ukuran perusahaan, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada tahun 2013-2016.
7. Lingkungan Penelitian

Desain penelitian ini ditentukan berdasarkan pada kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan-*field conditions*), dimana data yang diteliti adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit yang menampilkan secara tidak langsung kinerja, aktivitas atau kondisi perusahaan.
8. Presepsi Partisipan terhadap Aktivitas Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak melibatkan aktivitas rutin dari partisipan (perusahaan manufaktur) yang dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

#### C.1. Variable Dependen

Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi pada pelaporan laporan keuangan pihak eksternal sehingga tidak menunjukkan kinerja asli perusahaan. Manajemen laba dapat dilakukan dengan meratakan, menaikkan dan menurunkan pelaporan laba. Pada penelitian ini Manajemen laba sebagai variabel dependen diprosikan dengan *discretionary accrual* menggunakan *modified jones model* (Dechow, Sloan, & Sweeney, 1995). *Discretionary accrual* menggunakan komponen akrual dalam mengatur laba karena komponen akrual tidak disertai kas masuk maupun kas keluar. *Discretionary accrual* merupakan komponen dari total *accrual*. Total *accrual* mempunyai dua komponen, yaitu *discretionary accrual* dan non *discretionary accrual*. Untuk menghitung *discretionary accrual*, harus melalui 4 tahap, yaitu:

- 1) Menghitung total *accrual*, dengan rumus:

$$TACC_t = NI_t - CFO_t$$

Keterangan:

$TACC_t$  : Total *accrual* perusahaan pada tahun t

$NI_t$  : Laba bersih perusahaan pada tahun t

$CFO_t$  : Aliran kas dari operasi perusahaan pada tahun t

- 2) Mengestimasi nilai dari total *accrual* dengan persamaan regresi

$$TACC_t/TA_{t-1} = \beta_1(1/TA_{t-1}) + \beta_2(\Delta REV/TA_{t-1}) + \beta_3(PPE/TA_{t-1}) + \varepsilon$$

Keterangan:

$TA_{t-1}$  : Total aset perusahaan pada tahun t-1

$\Delta REV$  : Perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan t-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PPE : Aset tetap pada tahun t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi

$\epsilon$  : *error*

3) Menghitung nilai *non discretionary accrual*

Dengan menggunakan koefisien regresi pada persamaan 2, *non discretionary* dapat dihitung dengan rumus:

$$NDACC_t = \beta_1(1/TA_{t-1}) + \beta_2(\Delta REV/TA_{t-1} - \Delta REC_t/TA_{t-1}) + \beta_3(PPE/TA_{t-1})$$

Keterangan:

$NDACC_t$  : *Non discretionary* perusahaan pada tahun t

$\Delta REC_t$  : Perubahan piutang usaha perusahaan pada tahun t dengan t-1

4) Menghitung nilai *discretionary accrual*

*Discretionary accrual* diperoleh dari selisih total *accrual* (persamaan 2) yang diregresi dengan *non discretionary accrual* (persamaan 3)

$$DACC_t = TACC_t/TA_{t-1} - NDACC_t$$

Keterangan:

$DACC_t$ : *Discretionary accrual* perusahaan pada tahun t

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya. Namun variabel independen dapat mempengaruhi variabel lain yaitu variabel dependen yang dimana pada penelitian ini adalah manajemen laba. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang terdiri dari :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 1) Kompensasi Bonus

Kompensasi Bonus (BONUS) merupakan salah satu faktor yang dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kinerja manajer pada suatu periode. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu: (1) perusahaan memberikan kompensasi bonus kepada manajemen, (0) perusahaan tidak memberikan kompensasi bonus kepada manajemen

### 2) Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan (SIZE) dapat dilihat melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula tingkat penjualan, dan tingkat kestabilan perusahaan serta melibatkan pihak yang lebih banyak. Total aset dinilai relatif lebih stabil dibandingkan penjualan dan nilai kapitalisasi pasar oleh karena itu pada penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan rumus:

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total aset})$$

### 3) Leverage

*Leverage* (LEV) menunjukkan banyaknya utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Jao & Pagalung (2011) mengatakan bahwa rasio *leverage* menunjukkan perbandingan dana yang dipinjam dari kreditur dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemiliknya. Perusahaan terlihat lebih aman jika memiliki kewajiban yang lebih kecil daripada aset.

$$\text{Rasio hutang} = \text{Total Liabilitas/Total Aset}$$

### 4) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (DIV) diukur dengan dividen *payout ratio* yaitu besarnya pembayaran dividen dari laba per lembar saham dan mengukur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besarnya laba yang ditahan untuk menambah besarnya modal sendiri. Penelitian ini mengacu pada penelitian Dahayani, Budiarta, & Suardikha, (2017) yang menggunakan dividen kas sebagai perhitungan dividen per lembar saham. Dividen *payout ratio* diukur dengan rumus:

$$\text{DPR} = \text{dividen per lembar saham} / \text{laba per lembar saham}$$

**Tabel 3.1**

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

No.	Nama Variabel	Status	Ukuran	Skala	Simbol
1	Manajemen Laba	Y	<i>Discretionary accrual</i>	Rasio	DACC
2	Kompensasi Bonus	X <sub>1</sub>	1 = memberikan bonus 0 = tidak memberikan bonus	Nominal	BONUS
3	Ukuran Perusahaan	X <sub>3</sub>	Log natural total aset	Rasio	SIZE
4	<i>Leverage</i>	X <sub>2</sub>	Rasio antara total liabilitas dengan total aset	Rasio	LEV
5	Kebijakan Dividen	X <sub>4</sub>	Rasio antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham	Rasio	DIV

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan teknik observasi pada data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2013-2016. Data sekunder diperoleh melalui situs *website* [www.idx.com](http://www.idx.com).

**E. Teknik Pengumpulan Sampel**

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah metode *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2013-2016.
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan dan memiliki akhir tahun tutup buku 31 Desember.
- 3) Perusahaan harus terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak *delisting* selama tahun 2013-2016.
- 4) Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria ini maka perusahaan yang digunakan selama penelitian adalah 102 perusahaan per-tahunnya, dengan total 408 perusahaan (102\*4).

**Tabel 3.2**

**Kriteria Perusahaan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	163
Perusahaan <i>listing</i> dan <i>delisting</i> selama periode penelitian (2013-2016)	(20)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode penelitian	(13)
Laporan Keuangan menggunakan mata uang selain rupiah	(28)
<b>Total Sampel terpilih</b>	<b>102</b>
Total Data yang Dipakai (*4tahun)	408

**F. Teknik Analisis Data**

1. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelumnya perlu diketahui apakah pengujian data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*) dapat dilakukan atau tidak untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan uji *pooling*. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*. Berikut langkah-langkah pengujiannya :

- a. Bentuk variabel *dummy* tahun, yaitu :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(1) *Dummy* tahun (DT1) 2013 : 1 untuk tahun 2013 dan 0 untuk tahun 2014, 2015, 2016

(2) *Dummy* tahun (DT2) 2014 : 1 untuk tahun 2014 dan 0 untuk tahun 2013, 2015, 2016

(3) *Dummy* tahun (DT3) 2015 : 1 untuk tahun 2015 dan 0 untuk tahun 2013, 2014, 2016

- b. Kalikan *dummy* tahun (DT1, DT2 dan DT3) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Membentuk model sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{DACC} = & \alpha + \beta_1\text{BNS} + \beta_2\text{SIZE} + \beta_3\text{LEV} + \beta_4\text{DIV} + \beta_5\text{DT1*BNS} + \\ & \beta_6\text{DT1*SIZE} + \beta_7\text{DT1*LEV} + \beta_8\text{DT1*DIV} + \beta_9\text{DT2*BNS} + \\ & \beta_{10}\text{DT2*SIZE} + \beta_{11}\text{DT2*LEV} + \beta_{12}\text{DT2*DIV} + \\ & \beta_{13}\text{DT3*BNS} + \beta_{14}\text{DT3*SIZE} + \beta_{15}\text{DT3*LEV} + \\ & \beta_{16}\text{DT3*DIV} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

DACC = Manajemen laba, diukur menggunakan *discretionary accrual*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien regresi

BNS = Kompensasi Bonus, diukur menggunakan variabel *dummy* (1 untuk manajemen menerima bonus dan 0 manajemen tidak menerima bonus)

SIZE = Ukuran Perusahaan, diukur menggunakan rumus Ln(total aset)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

LEV = *Leverage*, diukur menggunakan perhitungan total liabilitas dibagi total aset

DIV = Kebijakan Dividen, diukur menggunakan perhitungan dividen per saham dibagi laba per saham

DT1-D3 = Variabel *dummy* tahun

$\epsilon$  = Residual

d. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan :

(1) Menentukan hipotesis :

a)  $H_0$  = data dapat di-pool

b)  $H_a$  = data tidak dapat di-pool

(2) Bandingkan nilai signifikansi hasil perkalian setiap variabel DT dengan masing-masing variabel independen dengan nilai  $(\alpha) = 0,05$

(3) Pengambilan keputusan:

a) Bila  $\text{sig} < (\alpha) = 0,05$  = tolak  $H_0$  (data tidak dapat di-pool)

b) Bila  $\text{sig} \geq (\alpha) = 0,05$  = tidak tolak  $H_0$  (data dapat di-pool)

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, modus, maksimum dan minimum. *Mean* menunjukkan rata-rata besar populasi yang diperkirakan dari sampel. Nilai maksimum dan minimum untuk melihat nilai maksimum dan nilai minimum dari populasi. Modus untuk mengetahui jumlah data yang paling sering muncul dan standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi data setiap variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diuji dari nilai rata-ratanya, semakin besar nilai satandar deviasi semakin bervariasi data tersebut. Analisis ini dapat memberikan gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperoleh keadaan dan karakteristik data yang bersangkutan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian terdiri dari :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji asumsi menjadi tidak valid apabila asumsi dilanggar untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan hipotesis :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) melalui uji statistic yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS akan didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed). Pengambilan keputusan :

- (1) Apabila nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data residual berdistribusi tidak normal.

(2) Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Asumsi Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinieritas sehingga model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  dan nilai *tolerance value*  $> 0,10$ , maka tidak ada multikolinieritas. Jika VIF  $> 10$  dan *tolerance value*  $< 0,10$ , maka ada multikolinieritas.

c. Uji Asumsi Autokorelasi

Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auto korelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya yaitu uji *Run Test*. Langkah-langkahnya antara lain :





- (1) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 0,05.
- (2) Dengan menggunakan *Runs Test* yang terdapat pada program SPSS 20, diperoleh nilai Asymp. Sig.
- (3) Pengambilan keputusan
  - a) Jika Asymp. Sig  $>$  nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, maka tidak terjadi autokolerasi.
  - b) Jika Asymp. Sig  $\leq$  nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, maka terjadi autokolerasi.

d. Uji Asumsi Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Data penelitian *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena datanya menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Salah satu pengujian heterokedastisitas adalah *Rank Spearman*. Hipotesisnya antara lain:

- a)  $H_0$ : Tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b)  $H_a$ : Ada gejala heteroskedastisitas

Dengan pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai sig. (2-tailed)  $>$  0,05 maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas
- b) Jika nilai sig. (2-tailed)  $<$  0,05 maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dimana merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen terhadap variabel independen yang lebih dari satu dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis ini juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$DACC = \alpha + \beta_1 \text{BONUS} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{DIV} + \varepsilon$$

Keterangan:

DACC	: <i>Discretionary Accrual</i> (proksi manajemen laba)
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien variabel
BONUS	: Kompensasi bonus
SIZE	: Ukuran perusahaan
LEV	: <i>Leverage</i>
DIV	: Kebijakan dividen
$\varepsilon$	: <i>Residual of error</i>

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan melakukan uji F, uji t, dan melihat koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

##### a. Uji Keberatan Model (Uji F)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta = 0$$

2. Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05

3. Kriteria pengambilan keputusan

a) Jika  $\text{Sig-F} < 0,05$  maka model regresi signifikan (tolak  $H_0$ )

b) Jika  $\text{Sig-F} \geq 0,05$  maka model regresi tidak signifikan (tidak tolak  $H_0$ )

- b. *Test of Significant* (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kompensasi bonus terhadap manajemen laba

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \geq 0$$

2. Hipotesis ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 \leq 0$$

3. Hipotesis *leverage* terhadap manajemen laba

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 \geq 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Hipotesis kebijakan dividen terhadap manajemen laba

$$H_0: \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_4 \geq 0$$

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, maka harus membandingkan nilai sig-t dengan alpha ( $\alpha$ ) 5%:

1. Sig < 0,05 maka koefisien regresi signifikan (tolak  $H_0$ )
2. Sig  $\geq$  0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan (tidak tolak  $H_0$ )

c. Uji Koefisien Determinasi (*Goodness of Test*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada dalam selang  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2016:95). Variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen apabila nilai  $R^2$  mendekati 1.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.